

**PENERAPAN ADAB DAN AKHLAQ ISLAMI DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR SECARA ONLINE
(Studi Kasus pada Jurusan 1 D4 GameTech)**

¹Rakhay Pradana Ipmawanputra (5220600038)

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

²Muhammad Yusuf (5220600048)

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

³Charis Ali Aldawaz (5220600058)

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Kucopmarucop19@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kelompok kami dan sebagai tugas akhir mata perkuliahan dari Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, kami melakukan penelitian tentang apa saja yang dilakukan pelajar saat belajar online. Saat ini terjadi bencana virus yang tersebar diseluruh dunia alhasil dari segi pembelajaran harus dilakukan dirumah dari TK sampai dengan Perkuliahan, tapi di saat itu guru atau dosen saat membimbing tidak tahu bahwa murid atau mahasiswa itu sudah paham.

Pembelajaran online adalah tantangan terbesar bagi seluruh sekolah sampai perguruan tinggi karena para pelajar dan para pembimbing tidak bertaap muka, tapi tatap mukanya melalui virtual. Kelompok kami melakukan penelitian banyak dari pembelajaran online terkendala sinyal internet karena para pelajar tersebar dari desa ke kota, terutama di desa sangat susah sinyal, terkadang sinyal tiba – tiba lancar dan tiba – tiba menghilang.

Poin yang selanjutnya adalah para pelajar mengamati pelajaran, tapi saat ditanya oleh guru atau pembimbing tidak tahu, alasannya cukup sederhana yaitu lupa, factor terbesar saat pembelajaran online begitu badan menjadi malas karena tidak mempunyai teman mengobrol. Poin yang selanjutnya yaitu menghilang saat pembelajaran online, banyak dari mereka yang menghilang pembelajaran, para pelajar hanya online saat absen dan ditanyai oleh guru atau pembimbing. Mereka yang menghilang memang tidak memiliki akhlak atau mereka sengaja lupa kan etika terhadap guru, di dalam islam juga mengajarkan adab kepada guru dan akhlak diatas ilmu, di zaman sekarang banyak memiliki ilmu tinggi namun akhlak dan etika di tinggalkan dan bisa menjadikan ilmu yang diberikan tidak barokah, kebarokahn ilmu guru kepada murid bisa berguna dimana masa depan dan belum dirasakan pada masa sekarang

Kata Kunci : Akhlak, Etika

PENDAHULUAN

Saat ini ketika wabah corona atau covid-19 telah menyebar diberbagai belahan dunia, membuat banyak lembaga pendidikan baik itu formal atau non formal membuat kebijakan dengan pembelajaran secara online. Pembelajaran online adalah tantangan terbesar untuk tenaga pengajar karena mereka tidak tahu bahwa kita(pelajar) sedang mendengarkan, tidur-tiduran atau kita tidak didepan layer hp atau laptop, Adapun dalil Al- quran yang menjelaskan tentang adab menuntut ilmu.

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya; Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.”(QS.Al-A'raf: 204)

Ayat diatas menjelasakn bahwa siapa saja yang menyampikan sebuah ilmu walaupun hanya satu huruf dengarkanlah. Untuk adab yang satu ini sangatlah banyak disepelekan oleh sebagian penuntut ilmu. Terkadang masih banyak terutama pembelajran online ini, akunya saja yang masuk pelajaran namun orangya hilang dan terkadang tidak ada yang merespon. Untuk itulah maka janganlah diabaikan adab yang satu ini. Adapun hadits yang menjelaskan adab mencari ilmu :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ
الْحَنَازِيرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ

Artinya:“Mencari ilmu adalah kewajiban setiap Muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan." (HR Ibnu Majah).

Hadits diatas menjelaskan bahwa kewajiban menuntut ilmu setiap muslim. Karena kita (pelajar) menuntut ilmu dengan cara online maka carilah ilmu dengan sungguh-sungguh.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah

1. Definisi Adab dan Akhlak serta perbedaan?

2. Bagaimana Prespektif adab dalam Islam?
3. Bagaimana Sekolah Islam atau Pondok Pesantren Menanamkan Adab?

PEMBAHASAN

1. Definisi Adab dan Akhlak serta perbedaan

Adab bersasal dari Bahasa arab yang artinya budi pekerti, tata krama, dan sopan santun. Arti adab dalam keseluruhan adalah segala bentuk sikap, perilaku yang mencerminkan nilai sopan santun.

Kita membutuhkan adab, agar yang kecil beradab kepada yang lebih besar dan yang besar mengasihi yang lebih kecil. Seorang pelajar beradab kepada pengajar dan pengajar menyayangi didikannya. Anak berbakti kepada orangtuanya dan seterusnya. Rasulullah shallallahu ‘alaihiwasallama bersabda, “Bukan termasuk umatku yang tidak menghormati yang lebih tua dari kami dan tidak menyayangi yang lebih kecil dari kami serta tidak mengetahui hak orang berilmu dari kami”.

Adab seseorang sudah dilatih saat anak-anak nanti dewasa tinggal memperhalus. Zaman sekarang adab itu mulai hilang baik adab kepada orang tua, orang lain dan guru itu semu pudar tertelan zaman. Banyak dari kalangan pelajar tidak mempunyai adab terutama pembelajaran online ini adab murid seperti hilang total, saat ditai guru atau dosen semua orang terdiam dan biasanya hanya satu yang menjawab, bahkan salam salam saja lama sekali untuk menjawab padahal menjawab salam itu wajib.

Saat pembelajaran online ini pelajar meringankan pelajaran hanay mau rebahan dikasur, saat masuk meet kelas pelajar yang masuk hanya akunya saja dan orangnya hilang tidak tahu kemana guru yang mengerti tentang ini hanya bisa berdoa yang terbaik pada dirinya dan semoga sadar perbuatan itu salah.

Akhlak secara bahasa adalah pada dasarnya ini berbicara tentang budi pekerti seseorang yaitu tingkah laku seseorang. akhlak secara istilah adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.

Akhlak merupakan simbol yang mewakili jiwa seseorang. Karena dari jiwa itulah tabiat dan perilaku atau akhlak seseorang muncul. Baik buruknya manusia tidak dinilai dari rupanya; baik itu tingginya, warna kulitnya, ataupun harta kekayaannya. Akan tetapi baik buruk manusia itu dinilai dari hati dan perbuatannya, yang mana perbuatan itu merupakan buah dari akhlak yang dimilikinya.

Akhlak dan adab mempunyai perbedaan, yaitu Adab adalah norma atau aturan mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam. Sebutan orang beradab sesungguhnya berarti bahwa orang itu mengetahui aturan tentang adab atau sopan santun yang ditentukan dalam agama Islam.

Sedangkan, akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluk, berasal dari bahasa Arab yang berarti perandai, tingkah laku, atau tabiat.

Sama seperti adab akhlak sudah hilang karena terkikis oleh zaman banyak dari pelajar yang tidak punya akhlak sama sekali padahal imlu adalah diatas akhlak. Cerita dari timur tengah bahwa ada anak (Imam Syafii) yang ingin belajar kepas guru (Imam Maliki), beliau ingin belajar kepada guru yang sangat tersohor, saat itu gurnya sudah tahu bahwa itu imam syafii tapi dia disuruh untuk belajar guru yang elit dia tidak mahu.

Beliau di tanyai guru apa sudah membaca kitabnya (al-muattho'), beliau hanya men menunjukkan kepala pertanda bahwa suda hafal semua. Singkat cerita beliau sudah mensudahi belajarnya dia sudah terkenal pada semua kalangan, saat mendegar itu beliau berkata bahwa guruku adalah yang mempui ilmu yang lebih dan aku hanya muidnya aku tidak bisa apa – apa kalu tidak ada beliau.

Cerita di atas bisa di simpulkan bahwa akhlak kepada guru adalah sangat penting karena kita bisa merasakan untuk sekarang karena ilmu itu akan berguna saat dimasa depan.

2. Bagaimana Prespektif adab dalam Islam

Ada satu hal penting yang tak boleh kita abaikan dalam berilmu, yaitu adab. Maka penting bagi kita (pelajar) untuk beradab sebelum berilmu. Maka bukan hal yang aneh lagi para ulama pun banyak berpesan atas hal ini. Mendahulukan adab dibandingkan ilmu, Kenapa para ulama berpesan untuk mendahulukan mempelajari adab karena Dengan mempelajari adab, maka kamu jadi mudah memahami ilmu. Bahkan adab butuh waktu lebih banyak untuk dipelajari dibandingkan ilmu.

Akhir-akhir ini saat pembelajaran online mengenai sikap pelajar yang tidak baik kepada pengajarnya. adapun pelajar yang membiarkan pengajarnya berbicara sendiri, pelajar yang dipanggil tidak merespon, dan berbagai keburukan lain tentang sikap seorang pelajar kepada pengajar yang mengajarkan kepada mereka ilmu.

Kebaikun Islam bukan hisbi, maka ketika secara jujur makhluk di bumi melihat akhlak dan adab kita buruk maka saatnya kita bercermin, Islam menganjurkan untuk mempelajari adab dan akhlak sebelum mempelajari ilmu. Baik adab kepada Allah, Rosul-Nya, Sahabat Rosul-Nya, Kitab-Nya, orangtuanya, dan adab dan akhlak kepada sesama.

Perlu di catat bahwa rumusan pancasila, sila kedua keadilan yang adil dan beradab, tapi di negara ini sudah tidak ada nama adil dan beradab sudah hilang, yang adil dan beradab hanya mulut nya saja, hati dan badanny sudah hilang. Dikutip kitam karangan Mbah Hasyim pendiri NU bahwa “Hak seorang anak katas orang tuanya adalah mendapatkan nama yang baik, pengashuhan nama yang baik dan adab yang baik” . dikutip dari perkatan Habib bin As- syahid “bergaulah engkau dengan para fuqaha serta pelajarilah adab mereka. Sesungguhnya yang demikian itu akan lebih aku cintai dari pada banyak hadits”.

Berdasarkan dari beberapa hadits Rasulullah dan keterangan ulama’ diatas, kiat tidak ragu lagi betapa luhurnya kedudukan adab di dalam ajaran islam karena tanpa adanya adab dan perilaku yang terpuji maka apa pun amal ibadah yang dilakukan seseorang tidak di terima disisi Allah SWT.

3. Bagaimana Sekolah Islam atau Pondok Pesantren Menanamkan Adab

Pondok Pesantren menurut istilah adalah berasal dari kata santri orang yang mencari ilmu agama Islam Sedangkan Pondok Pesantren menurut terminologi yaitu asrama atau tempat tinggal bagi para santri atau orang yang sedang menuntut ilmu Berdasarkan uraian Pondok Pesantren adalah tempat tinggal santri yang sedang menuntut ilmu atau belajar Agama Islam, untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Pendidikan pesantren adalah pendidikan untuk membentuk karakter, adab atau moral yang terpuji. Pesantren sangat mengedepankan pendidikan adab untuk menumbuhkan akhlaqul karimah. Sudah melekat dalam pandangan masyarakat, pendidikan di pondok memang sangat lekat dengan adab/akhlaq yang mulia. Santri memang dikenal memiliki budi pekerti luhur. guru pengasuh pondok pesantren juga menegaskan tentang pentingnya adab. Orang yang tinggi adab, walaupun kekurangan ilmu, lebih mulia dari orang yang banyak ilmu, tetapi kekurangan adab. Terdapat poin-poin penting yang harus kita pahami, yaitu : Pelajar tidak boleh menanyakan sesuatu jika tidak pada tempatnya. Kecuali, jika ia membutuhkannya tau jika ia mengerti isyarat Pengajar padanya. Apabila guru tidak menjawab, hendaknya ia jangan memaksa. Namun, apabila jawaban pengajar kebetulan salah, maka pengajar tidak boleh langsung menolaknya.

Adab di pondok pesantren sangat kental karena semua santri atau murid harus tunduk saat bertemu dengan guru atau ustadz, bahkan saat guru berjalan di sekitar murid atau santri mereka semua akan berdiri akan menundukkan kepada guru atau ustadz. Di sekolah islam atau pondok pesantren di ajarkan ta'limul muata'allim cara adab berjabat tangan kepada guru masuk keruangan kelas yang ada gurunya, dan adab berpapasan kepada guru.

Adab masuk kelas kalau ada guru, murid atau santri mengetuk dengan suara sedang saat mengetuk juga mengucapkan salam, ketuk sampai 3x jika tidak merespon mak tunggulah beberapa menit sampai guru itu berhenti penjelasan atau jika guru itu tidak sedang memberi penjelasan masuk dengan badan setegah membungkuk, itu bentuk penghormatan kepada guru atau

ustadz.

KESIMPULAN

Adab harus dimiliki oleh setiap individu, baik murid ataupun guru. Semua orang harus memiliki adab agar proses mengajar dan belajar bisa berjalan dengan baik. Seorang pelajar harus memiliki adab agar dapat mencerna ilmu yang diberikan oleh pengajar, dan supaya ilmunya berkah. Begitupun pengajar, harus memiliki adab yang baik karena seorang guru merupakan panutan bagi muridnya dan agar ilmu yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh murid.

Dengan adanya adab dan akhlak yang baik diharapkan seorang murid dapat lebih menghormati gurunya. Begitu juga dengan guru supaya lebih menyayangi dan mengasihi muridnya, sehingga sang murid mendapatkan ilmu dan sang guru memberikan kemanfaatan dari ilmu yang telah dikuasainya. Apabila adab tersebut telah mampu terealisasikan, maka sang murid akan lebih mudah mencapai apa yang dicita-citakan, menjadi seorang pembelajar yang berkarakter islami dan memperoleh keberkahan ilmu. Sedangkan sang guru memperoleh amal jariyyah yang tidak akan putus karena ilmunya yang akan terus bermanfaat.

DAFTAR PUSAKA

Al – Quran dan Terjemahan

Drs. H. Ambo Asse, M.Ag, 2003 Al- Akhlak al – karimah Dar al – hikmah wa al - Ulum

Dr. Rosihan Anwar, Akidah Akhlak, Pustaka Setia, Bandung 2008

K.H. M.Hasyim Asy'ri, Etika Pendidikan Islam(terj), Yogyakarta : Titian Wacana, 2007